

Sistem Informasi Manajemen Aset Pada Kantor Camat Silangkitang Berbasis Web

Jepri Wandika

Manajemen Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Labuhanbatu

E-mail : jefryandhikaone@gmail.com

Abstract

Asset management is an activity in every office or company intansi to monitor, calculate and utilize an asset optimally. Asset management functions as a tool to determine the overall existence of assets, by including the number of assets and costs required, utilization, and maintenance at the agency. The Silangkitang Sub-District Office still does not have an asset management information system, so searching for some information on assets in the agency takes a long time. Asset data files made by the procurement department employees still use Microsoft Excel, this requires time in checking the data of the goods. This web based application can display fixed asset data. The management carried out in the application includes procurement of goods, removal, and maintenance of goods.

Keywords: information systems, assets, PHP.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat pesat memungkinkan setiap instansi perkantoran atau pemerintahan dalam melakukan proses perencanaan kebutuhan aset menggunakan sistem komputerisasi. Pada instansi pemerintahan, perencanaan kebutuhan aset merupakan sebuah proses membuat daftar barang yang disusun dan dibuat setiap tahun dengan jumlah anggaran yang diberikan, dengan tujuan untuk memfasilitasi sarana dan prasarana pemerintahan daerah dalam melaksanakan tugas pokok pemerintah daerah. Dalam Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2018, tentang kecamatan, merupakan sebuah perangkat daerah kabupaten/kota dengan melaksanakan tugas di pemerintahan umum, pelayanan publik yang langsung berhadapan dengan masyarakat di setiap kelurahan/desa. Kantor camat menjadi lembaga pemerintahan dengan mendapat kewenangan langsung dari Bupati/Walikota dalam menjalankan tugasnya di pemerintahan. Penyusunan laporan aset di instansi kecamatan silangkitang masih menggunakan sistem manual yaitu menggunakan data dari kumpulan berkas-berkas dari periode sebelumnya dan di rekap dalam bentuk laporan baru sehingga sering sekali terjadi kesalahan dalam perhitungan data, dikarenakan data tersebut bisa hilang dan rusak, ketika melakukan pencarian data. Pelaporan data aset dilakukan selama 6 (enam) bulan dalam 1 tahun penggunaan, dengan mengutamakan data dari beberapa kategori yang disusun dalam laporan aset kemudian diserahkan kepada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD).

LANDASAN TEORI DAN METODE

Landasan Teori

Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu jaringan dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, dan bersifat manajerial dalam kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan bagi pihak luar dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Sistem memiliki tujuan untuk menghasilkan informasi yang berasal dari pengelolaan data menjadi bentuk yang berguna bagi pemakainya. Komponen-komponen di dalam sistem yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan, diantaranya:

1. Tujuan system
Merupakan suatu tujuan akhir yang dibuat untuk sistem tersebut, dan tujuan ini merupakan sebagai pemecahan masalah di suatu organisasi
2. Batasan system
3. Batasan sistem adalah aturan-aturan yang membatasi dalam mencapai tujuan sistem tersebut, batasan sistem berupa aturan organisasi, jangka waktu atau jumlah biaya
4. Kontrol system
Kontrol sistem adalah suatu cara dalam mengawasi sistem, kontrol sistem berupa pengawasan waktu pelaksanaan, pengawasan biaya, dan sebagainya.
5. Komponen input
Merupakan komponen masukan data ke dalam sistem informasi sebagai bahan dasar dalam pengelolaan informasi.
6. Komponen proses
Merupakan kombinasi dari prosedur, logika dan model matematika yang akan menampilkan data input dan data yang tersimpan ke dalam sistem dengan cara yang sudah ditentukan untuk hasil keluaran yang diinginkan.
7. Komponen output atau keluaran
Merupakan hasil dari proses sistem informasi yang merupakan akhir dari sistem, keluaran tersebut berupa data laporan, diagram, dan sebagainya.

Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang dirancang menjadi lebih bagus agar mudah dipahami bagi penerimanya. Informasi ini bersumber dari data yang berbentuk tunggal dengan menggambarkan suatu kejadian yang nyata.

Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sebuah sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, yang bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan laporan-laporan yang diperlukan pihak luar. Sedangkan pengertian lain menyebutkan sistem informasi adalah data yang dikumpul, dikelompokkan dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah kesatuan informasi yang saling terkait dan saling mendukung menjadi sebuah informasi yang berharga bagi yang menerimanya.

Sistem informasi merupakan puncak pembahasan dalam studi ini, dengan tujuan untuk mencapai disiplin sistem informasi dan organisasi, sistem informasi diselenggarakan dari manusia, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi

dan sumber data dengan cara kerja mnegumoukan, mengubah, dan mendistribusikan informasi dalam organisasi.

Pengertian Aset

Aset adalah segala sesuatu jenis barang baik nyata maupun tidak nyata yang memiliki nilai ekonomi, nilai komersil atau nilai tukar dan masa berlaku, digunakan untuk mendukung suatu perusahaan atau instansi pemerintahan dalam menjalankan sebuah kegiatan berupa pelayan atau perintah dilingkungan kantor.

Perencanaan kebutuhan aset harus mengacu pada Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016, salah satu peraturan pemerintahan yang mengacu pada perencanaan kebutuhan disusun dengan memperhatikan berbagai kebutuhan setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), dengam meninjau ketersediaan barang milik daerah yang telah ada dan jumlah anggaran yang dibutuhkan memenuhi atau tidak. Perencanaan kebutuhan termasuk di dalamnya merencanakan pengadaan, merencanakan pemeliharaan, merencanakan pemanfaatan, merencanakan pemindahtanganan serta merencanakan penghapusan barang milik daerah.

Pada umumnya semua Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus menyerahkan Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah (RKBMD) dan Rencana Kebutuuhan Pemeliharaan Barang Milik Daerah (RKPBMMD) kepada Badan Pengolahan Keuangan dan Aset Derah (BPKAD), akan tetapi masih ada SKPD yang belum menyampaikan RKBMD dan RKPBMMD sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dan mengakibatkan keterlambatan dalam pembuatan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA). Hal ini dikarenakan belum terintegrasinya data aset dengan monitoring aset yang dimiliki oleh setiap SKPD, yang dapat mengakibatkan keterlambatan dalam menyerahkan RKBMD dan RKPBMMD kepada BPKAD. Kurang optimalnya pengelolaan aset, selain itu belum adanya informasi mengenai barang atau aset yang perlu diadakan pengadaan atau pemeliharaan.

Jenis-Jenis Aset

Pada umumnya aset di klasifikasikan menjadi 3 golongan utama yaitu: berdasarkan konvetiilitas, berdasarkan keberdaan fisik, dan berdasarkan penguannya.

1. Berdasarkan Konvertibilitas

Merupakan kemudahan sebuah aset untuk ditukarkan menjadi uang tunai. Aset berdasarkan konvertibilitas dibedakan menjadi 2, yaitu

- a. Aset lancar adalah aset yang dapat dengan mudah di tukar dengan menjadi uang, sebagai contoh: surat-surat berharga, m perlengkapan kantor
- b. Aset tidak lancar adalah aset yang tidak mudah ditukarkan menjadi uang tunai, aset ini biasa disebut aset jangka panjajng, seperti tanah, bangunan, peralatan kantor.

2. Berdasarkan Keberdaan

Dilihat menurut keberdaanya, aset ini dibedakan menjadi 2, yaitu:

- a. Aset berwujud, merupakan aset yang memiliki bentuk fisik. Seperti bangunan, tanah dan sebgainya
- b. Aset tidak berwujud, merupakan aset yang tidak memiliki bentuk fisik, seperti Hak Sewa, Hak Cipta

3. Berdasarkan Penggunaanya

Aset berdasarkan penggunaanya, dibedakan menjadi, 2 diantaranya:

a. Aset operasi

Aset yang diperlukan dalam operasi dalam keseharian di instansi atau perusahaan, seperti: Peralatan Kantor

b. Aset non-operasi

Aset yang tidak diperlukan dalam kegiatan non-operasi dikeseharian instansi tersebut, seperti: Tanah kosong.

Pengertian Manajemen Aset

Manajemen aset sebagai metode untuk mengalokasikan sumber daya secara terstruktur untuk mencapai sebuah tujuan yang telah disetujui dalam menyelesaikan masalah pelaporan data aset.

Manajemen aset merupakan proses pengorganisasian, perencanaan, dan pengawasan terhadap pembelian, penggunaan, perawatan, perbaikan, dan penghapusan aset untuk meningkatkan pelayanan dan mengurangi resiko dalam kerusakan yang diakibatkan usia aset tersebut.

Konsep Dasar Web

Di dalam sistem perencanaan beserta pelaporan aset merupakan bagian terpenting sebagai proses yang melakukan pendataan aset pada Kantor Camat Silangkitang berupa barang yang akan di gunakan sebagai pendukung dalam melaksanakan tugas operasional instansi tersebut.

Website

Merupakan kumpulan dari halaman-halaman situs yang dirangkum dalam sebuah domain atau subdomain yang berada di dalam *Word Wide Web* (WWW) dalam internet Pengertian lain menyebutkan, website adalah suatu media untuk menampilkan informasi melalui media internet, baik berupa gambar, teks, suara ,maupun vidio interaktif dan mempunyai kelebihan untuk menghubungkan satu dokumen dengan dokumen lainnya yang dapat diakses melauai sebuah browser.

Metode Penelitian

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan penulis untuk mendapatkan data sebagai bahan referensi dalam penulisan tugas akhir, bertujuan untuk membuat sebuah program Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis Web. Metode pengumpulan data yang dipakai, diantaranya:

Pengamatan (Observasi)

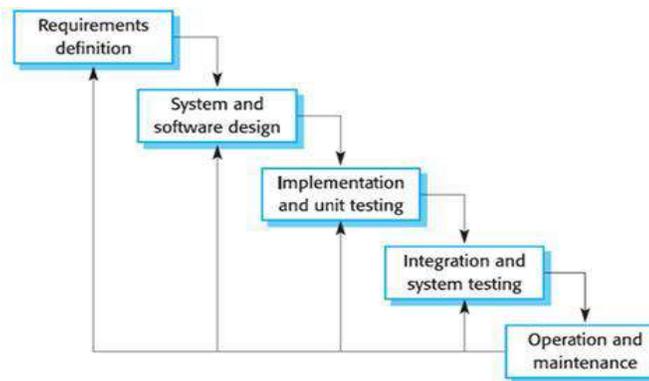
Observasi adalah metode untuk mengamati keadaan yang sebenarnya, dimana penulisan melakukan pengamatan di lokasi penelitian, artinya melihat secara langsung kegiatan proses pendataan aset yang ada di Kantor Camat Silangkitang. Sehingga dapat mempelajari bentuk pelaporan data aset yang di perlukan sebagai bahan pengumpulan data.

Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis melalui prosesi tanya jawab secara langsung kepada narasumber selaku staf pelaporan pengadaan aset yang ada di Kantor Camat Silangkitang untuk mengetahui informasi tentang barang-barang yang dibutuhkan pada sistem yang akan dirancang.

Metode *Waterfall*

Metode penelitian yang digunakan dalam perancangan Game Animasi Teka Teki Silang ini adalah metode *waterfall*. Menurut pendapat Sasmito (2017) dalam jurnal Monica dkk (2018), metode *waterfall* merupakan suatu model pengembangan sistem informasi yang sistematis dan sekuensial.



Gambar 1. Metode *Waterfall*

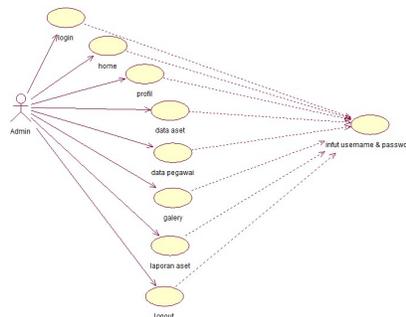
HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan Sistem

Use Case Diagram

Use case diagram merupakan gambaran fungsional sebagai unit-unit yang saling bertukar peran antar sesama pengguna atau aktor. Gambar *Use Case Diagram* Sistem Manajemen Aset, seperti berikut:

Use Case Login Admin

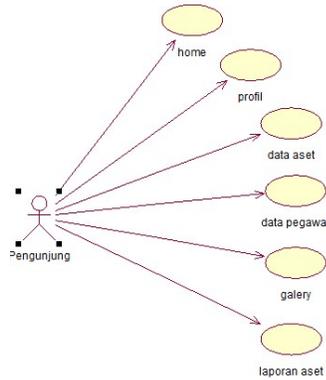


Gambar 2. Use Case Diagram Login

Pada gambar 2 *Use case diagram* diatas menjelaskan Admin melakukan login dengan mengisi username serta password, sebelum masuk kedalam sistem manajemen

aset. Seorang Admin dapat melakukan penambahan data, melihat data, mengedit data serta menghapus data aset.

Use Case Diagram Pengunjung



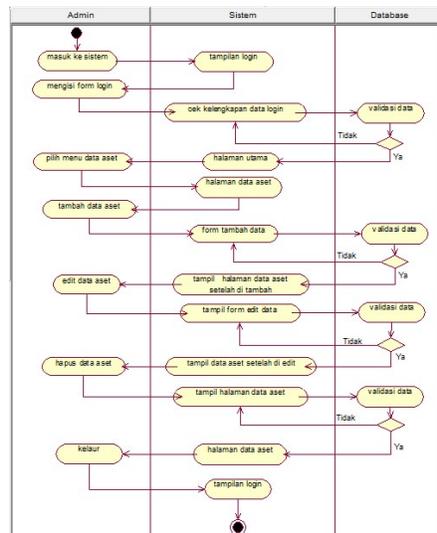
Gambar 3. Use case Diagram Pengunjung

Pada gambar 3 *Use case diagram* diatas menjelaskan pengunjung masuk kedalam sistem manajemen aset maka tampilan awal yang di lihat yaitu home, dan juga pengunjung dapat memebuka tampilan profil, data aset, data pegawai, galery dan laporan.

Activity Diagram

ActivityDiagram merupakan gambaran sebuah teknik untuk mendeskripsikan proses dan aliran kerja dalam beberapa kasus. *Activity diagram* dalam sistem manajemen aset, dapat dilihat pada gambar berikut:

Activity Diagram Tambah data Aset



Gambar 4. Activity Diagram Tambah Data Aset

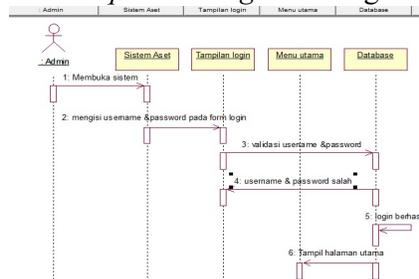
Relationships Multiplicity menunjukkan jumlah suatu objek yang bisa berhubungan dengan objek lainnya. 1 pegawai bisa berhubungan dengan 1 atau n laporan aset, namun 1 pegawai bisa berhubungan dengan 1 data aset, dan untuk 1 data aset bisa berhubungan dengan 1 atau n laporan aset.

Sequence Diagram

Sequence diagram atau diagram urutan merupakan diagram yang menjelaskan interaksi jalannya sistem yang menekankan pada pengirim pesan atau tindakan dalam waktu sistem itu dijalankan. Berikut beberapa gambar *sequence diagram* pada sistem aset seperti gambar dibawah ini:

Sequence Diagram login Admin

Berikut ini adalah gambar *Sequence Diagram* sebagai *Login Admin*, yaitu:

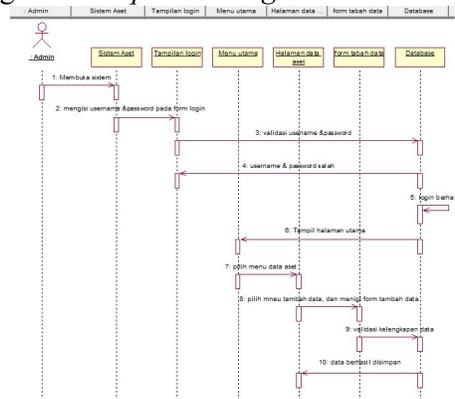


Gambar 6. *Sequence Diagram Login Admin*

Pada gambar *Sequence Diagram Login Admin* diatas, dapat dijelaskan bahwa seorang admin bermula membuka sistem informasi Aset, dan sistem menampilkan halaman login, selanjutnya admin maupun staf menginfutkan username dan password sebelum mengakses sistem, selanjutnya sistem akan mengkoordinasi dengan database sebagai tempat penyimpanan data, apakah data yang di infutkan benar atau tidak. Apabila data username & password benar sistem akan menampilkan halaman utama sistem, namun jika username & password salah sistem akan mengembalikan ke tampilan login kembali.

Sequence Diagram tambah data aset

Berikut ini adalah gambar *Sequence Diagram* tambah data aset, yaitu:

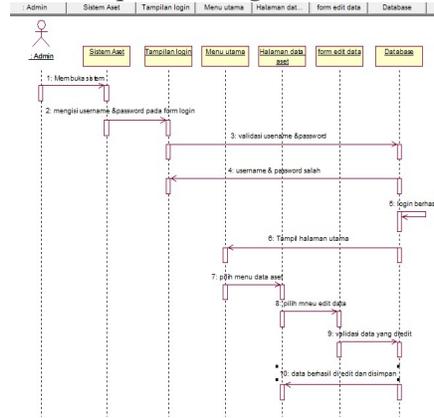


Gambar 7. *Sequence Diagram Tambah Data*

Pada gambar 7 *Sequence Diagram* Tambah Data, dapat dijelaskan bahwa seorang admin setelah selesai melakukan proses login, halaman utama sistem akan tampil sebagai tampilan pembukaan sistem. Selanjutnya admin memilih menu data aset dengan tujuan akan menambahkan beberapa data aset baru. Tampilan data aset akan muncul berisikan kumpulan data aset, admin memilih menu tambah data dan mengisi data aset baru ke dalam form tambah data, selanjutnya sistem menyimpan data tersebut ke database dan menampilkannya ke halaman data aset.

Sequence Diagram Edit Data

Berikut ini adalah gambar *Sequence Diagram* edit data aset, yaitu:

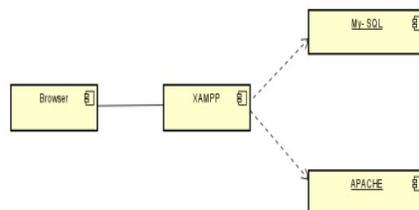


Gambar 8. Sequence Diagram Edit Data

Pada gambar 8 *Sequence Diagram* Edit Data, dapat dijelaskan bahwa seorang admin setelah selesai melakukan proses penambahan data, kemudian akan melakukan edit data. Selanjutnya admin memilih menu edit data dengan tujuan akan merubah beberapa kelengkapan data aset. Tampilan edit data akan muncul berisikan form yang sama dengan tambah data, admin merubah data aset yang semula salah menjadi benar, selanjutnya admin memilih simpan data, dan secara otomatis sistem melakukan proses perubahan data di database dan menampilkan kembali ke halaman data aset.

Deployment Diagram

Merupakan diagram yang memperlihatkan konfigurasi sistem beserta kumpulan susunan sistem yang dipergunakan, *deployment* diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 9. Deployment diagram

Implementasi Sistem

Implementasi

Implementasi sistem merupakan sebuah tahapan menterjemahkan perancangan yang dibuat berdasarkan hasil analisa ke dalam bahasa pemrograman serta penerapan perangkat lunak yang dibangun dengan sebenarnya. Adapun pembahasan implementasi terdiri dari perangkat lunak pendukung, perangkat keras pembangunan, dan implementasi antar muka. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Informasi Aset pada Kantor Camat Silangkitang adalah untuk mempermudah seorang pegawai dalam melakukan penambahan data aset serta mengetahui jumlah keberadaan aset pada kantor.

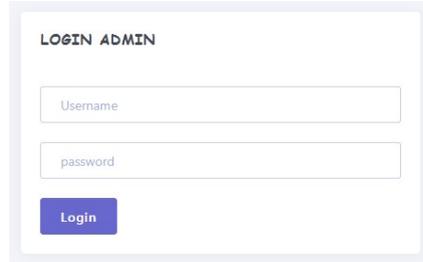
Implementasi Tampilan

Implementasi tampilan/antarmuka dilakukan dengan setiap halaman aplikasi yang dibuat dan pengkodeannya dalam bentuk file program. Berikut akan dijelaskan hasil perancangan sistem informasi. Untuk dapat menggunakan Sistem Informasi Manajemen Aset pada kantor camat, dibutuhkan Aplikasi *Browser* seperti : *Google Chrome*, *Firefox*, *Operamini* dan lain-lain.

Tampilan Halaman Admin

Halaman *Login*

Halaman ini merupakan halaman yang digunakan untuk masuk kedalam sistem sebagai *admin*. Halaman ini berisi form yang terdiri dari *Email* dan *Password*. Halaman *login* dapat dilihat pada gambar 4.4 halaman *login*.



Gambar 10. Halaman *Login*

Halaman *Home*

Halaman *Home* berisikan tampilan penjelasan singkat profil instansi dan menu-menu yang digunakan dalam mengakses sistem. Halaman *home* ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 11. Halaman *Home*

Menu Aset

Halaman menu aset menampilkan kumpulan daftar barang yang terdaftar sebagai aset di kantor camat, menu aset dapat dilihat pada gambar berikut:

No	Nama	Spesifikasi	Jumlah	Satuan	Harga	Aksi
1	Komputer PC, mouse	Intel core i3-4150, 4GB RAM, 500 GB HDD, processor core i-3	2	unit	5.000.000	Tambah Hapus

Gambar 12. Halaman Data Aset

Menu Pegawai

Halaman ini menampilkan daftar nama pegawai yang terdaftar di instansi kantor, menu pegawai dapat dilihat pada gambar berikut ini :

No	Nama	Nip	Jabatan	Aksi
1	Andri Murni Pratiwi, CPI, S.Pd	0980221.00070.1.00.2	Camat	Tambah Hapus
2	Supriyati, S.Pd	0980221.00004.1.00.4	Sekwan	Tambah Hapus
3	Supriyati, S.Pd	0980221.00070.1.00.1	KABUPATEN LABUHANBATU	Tambah Hapus

Gambar 13. Halaman Menu Pegawai

Menu laporan

Halaman ini merupakan halaman yang digunakan untuk menambahkan berkas laporan yang diperlukan saat aset dalam pemeriksaan, menu laporan dapat dilihat pada gambar 4.8 halaman laporan:

No	Nama	Nama Aset	Spesifikasi	Jumlah	Harga	Nama Pegawai	Jabatan	Aksi
1	Pengadilan	komputer PC	Intel core i3-4150, 4GB RAM, 500 GB HDD, processor core i-3	3	20.000.000	Andri Murni Pratiwi	Camat	Tambah Hapus

Gambar 14. Halaman Laporan

Halaman Profil

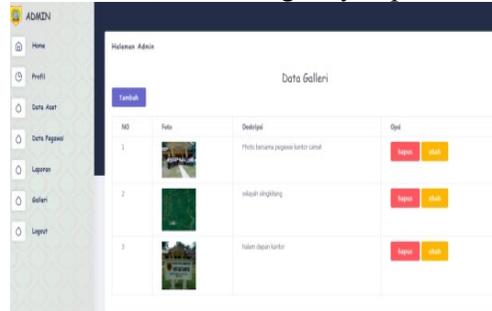
Halaman ini merupakan deskripsi singkat dari instansi kantor camat yang akan ditampilkan pada halaman profil, halaman profil dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 15. Halaman Profil

Halaman Galery

Halaman ini berisikan daftar gambar yang digunakan dalam melengkapi profil dan juga sebagai menu dokumentasi, halaman galery dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 16. Tampilan Galery

Tampilan Halaman Pengunjung

Halaman Home

Halaman *Home* berisikan tampilan gambar instansi beserta menu-menu yang dapat diakses user. Halaman *home* ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 17. Halaman Home Pengunjung

Halaman Profil

Halaman profil berisikan tampilan gambar instansi beserta sejarah singkat instansi dan juga visi dan misi kantor. Halaman *home* ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 18. Halaman Profil

Halaman Data Aset

Halaman data aser menampilkan daftar data aset yang sudah di input admin. Halaman data aset ini dapat dilihat pada gambar berikut:

No	Nama	Spesifikasi	Jumlah	Satuan	Harga
1	Komputer PC Beras	Merah Model 15-1455 no model 32 GB prosesor core i3	1	unit	5.000.000
2	Espe Barcode Scanner	Espe Barcode Scanner seri warna barcode tipe-21254	1	unit	100.000

Gambar 19. Halaman Data Aset

Halaman Data Pegawai

Halaman data pegawai menampilkan daftar nama-nama pegawai kantor camat. Halaman data pegawai dapat dilihat pada gambar berikut:

No	Nama	Nip	Jabatan
1	Syella Fatmahan Pulungan, S.P. M.Si	19901212027011021	Camat
2	Oyana, S.Pd	19900320200541024	Sekam
3	Sugihan, S.E	199012112027011021	KALUBARU PRODIJAM

Gambar 20. Halaman Data Pegawai

Halaman Laporan

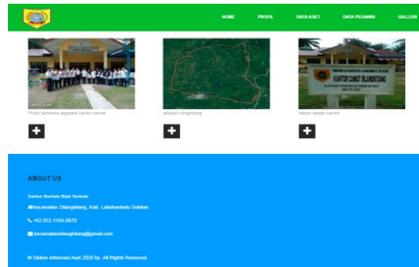
Halaman laporan berisikan tampilan data laporan aset yang dapat dilihat oleh user. Halaman laporan dapat dilihat pada gambar berikut:

No	Nama	Nama Aset	Spesifikasi	Jumlah	Satuan	Harga	Nama Pegawai	Jabatan
1	11-11-11-11-11	PC	15.1455 no model 32 GB prosesor core i3	1	unit	5.000.000	Uly Nurhikmah	asr

Gambar 21. Halaman Laporan Aser

Halaman Galery

Halaman galeryberisikan tampilan gambar-gambar dokumentasi dari intansi kantor camat yang dapat dilihat oleh userHalaman galery dapat dilihat pada gambar berikut:



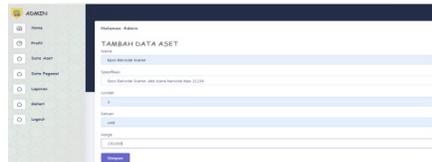
Gambar 22. Halaman Galery

Tampilan Proses

Berikut adalah tampilan proses yang dalam sistem manajemen aset, diantaranya:

Proses tambah data Aset

Halaman ini merupakan halaman tambah data aset yang digunakan untuk menambahkan data aset baru dalam sistem, tampilan proses tambah data aset dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 23. Proses Tambah Data Aset

Tampilan Edit Data Aset

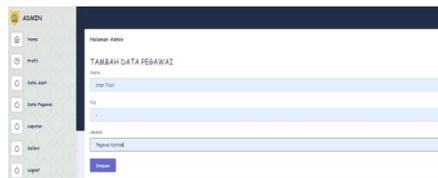
Halaman ini merupakan halaman yang digunakan untuk merubah data aset ketika mengalami kesalahan, tampilan proses edit data aset seperti gambar berikut:



Gambar 24. Tampilan Proses Edit Data

Tampilan Tambah Data Pegawai

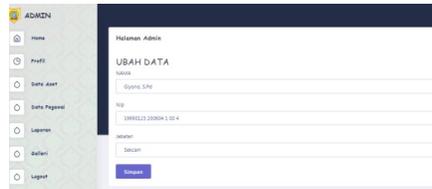
Halaman ini merupakan halaman yang digunakan untuk menambahkan data pegawai aktif di tempat penelitian dilakukan, tampilan tambah data pegawai dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 25. Tampilan Proses Tambah Data Pegawai

Tampilan Edit Data Pegawai

Halaman ini merupakan halaman yang digunakan untuk merubah data pegawai ketika mengalami kesalahan dalam penginfutan, tampilan proses edit data pegawai seperti gambar berikut:



Gambar 26. Tampilan Edit Data Pegawai

Tampilan Tambah Laporan

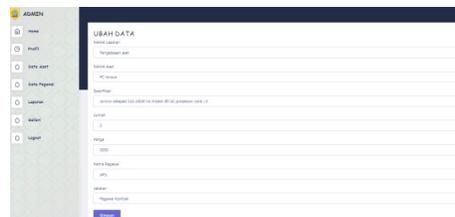
Halaman ini merupakan halaman yang digunakan untuk menambahkan data laporan ketika sebuah aset akan di adakan atau di hapus dari tempat penelitian dilakukan, tampilan tambah data laporan aset dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 27. Proses Tambah Data Laporan

Tampilan Edit Data User

Halaman ini merupakan halaman yang digunakan untuk merubah data laporan ketika mengalami kesalahan dalam penginfutannya, tampilan proses edit data laporan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 28. Tampilan Edit Data Laporan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah berhasil meancang dan membuat sisitem informasi manajemen aset pada kantor camat berbasis web, penulis mendapat banyak hal-hal yang bermanfaat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan mengamati dan menganalisa sistem manajemen aset. Dengan begitu penulis dapat menyimpilkan beberapa hal, diantaranya:

1. Sistem informasi manajemen aset dapat memeprmudah proses pendataan data peralatan kantor.
2. Pegaai dapat langsung melihat kelengkapan data sehingga dapat

- mempermudah dalam pengecekkannya
3. Sistem memberikan kemudahan baik dari sisi admin maupun pegawai lainnya, dimana proses jalan pendataan data berispat langsung

Saran

Dari penjabaran tentang sistem manajemen aset pada kantor camat silangkitang berbasis web, perlu dilakukan pengembangan agar sistem tersebut agar aplikasi yang penulis buat menjadi sistem yang lebih baik lagi seperti:

1. penulis berharao nantinya ada perkembangan yang lebih baik terhadap sistem informasi manajemen aset pada kantor camat silangkitang
2. Dengan adanya sistem informasi manajemen aset pada kantor camat silangkitang berbasis web, penulis berharap dapat diterapkan di instansi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hendini, "PEMODELAN UML SISTEM INFORMASI MONITORING PENJUALAN DAN STOK BARANG (STUDI KASUS: DISTRO ZHEZHA PONTIANAK)," vol. IV, no. 2, pp. 107–116, 2016.
- A. Nasution and T. Baidawi, "Sistem Informasi Penjualan Obat Berbasis Web pada Apotek Perwira Jaya Bekasi," *Informatics Educ. Prof.*, vol. 1, no. 1, p. 234361, 2016.
- D. Andriansyah, "Penerapan Model Waterfall Pada Sistem Informasi Layanan Jasa Laundry Berbasis Web," *Indones. J. Softw. Eng.*, vol. 4, no. 1, pp. 27–32, 2018, doi: 10.31294/ijse.v4i1.6291.
- D. Irmayani, M. Nasution, and S. I. Lestari, "Sistem Informasi Penjualan Roti Dan Kue Heni Bakery Pada Home Industry Desa Bis 2 Pekan," vol. 1, no. 1, p. 55, 2019, [Online]. Available: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jtk/article/view/1842/1529>.
- F. MAGALINE, B. N. MAHAMUDU, and E. HO, "Konsep Dasar Aristektur Dan Klasifikasi Sistem Informasi," *Sist. Inf.*, pp. 1–7, 2019.
- H. Sudiby, "Sistem Informasi Pengelolaan Aset Desa Berbasis Web Pada Desa Purwosari," *J. Ekon. dan Tek. Inform.*, vol. 2, pp. 68–80, 2014.
- I. M. P. Mahardika, N. K. R. Yuli, and N. K. E. Suparmini, "Pengembangan Sistem Informasi Karya Ilmiah Mahasiswa Berbasis Web Di Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha," *JST (Jurnal Sains dan Teknol.*, vol. 5, no. 1, pp. 702–715, 2016, doi: 10.23887/jst-undiksha.v5i1.8276.
- I. R. Munthe, "Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Data Penduduk Pada Kantor Camat Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu Dengan Metode System Development Life Cycle (Sdlc)," *J. Inform.*, vol. 5, no. 1, pp. 22–31, 2019, doi: 10.36987/informatika.v5i1.666.
- Kecamatan Sumowono, "Gambaran Umum Kecamatan Sumowono." [Online]. Available: <http://sumowono.semarangkab.go.id/index.php/pages/2015-02-02-15-01-12>.
- L. N. R. I, "TAMBAHAN," no. 6205, 2018.
- M. Ali Akbar Ritonga, Ibnu Rasyid Munthe, "Jurnal Mantik," *Impelementation Unf. Model. Languague Model Crim. Data Process. Inf. Syst.*, vol. 4, no. 1, pp. 27–32,

2020.

- M. Setiadi Hartoko, "ASET TETAP (Studi Kasus di PT IFCA PROPERTY365 INDONESIA)," *J. Akuntansi, Ekon. dan Manaj. Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 122–128, 2017.
- Munawar, *Analisis Perancangan Sistem berorientasi Objek dengan UML*. Bandung, 2018.
- S. M. Jaya, "Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis WEB Studi Kasus DI Biro Administrasi Umum Universitas Muhammadiyah Cirebon," pp. 13–28.
- S. Wahyuni, F. Renaldi, and A. Komarudin, "Pembangunan Sistem Informasi Perencanaan Kebutuhan Aset Daerah pada Pemerintahan Kota Cimahi," *Semin. Nas. Apl. Teknol. Inf.* 2017, pp. 7–11, 2017.
- T. Vol, "Visual Studio Code," vol. 1, no. April, pp. 1–26, 2016.
- Y. Maryono, S. Suyoto, and P. Mudjihartono, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset TIK Studi Kasus: Asmi Santa Maria Yogyakarta," *J. Buana Inform.*, vol. 1, no. 2, pp. 81–90, 2010, doi: 10.24002/jbi.v1i2.298.